

The Influence of Economic Literacy, Digital Media Utilization, and the Implementation of Project-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills Through Learning Motivation as a Mediating Variable at SMA Negeri 4 Makassar

Pengaruh Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Media Digital, dan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi di SMA Negeri 4 Makassar

A. M. Alief Akbar¹, Rahmatullah², Andi Tenri Ampa³, Wulan Purnamasari⁴, Ika Wisudawaty⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
1200904552021@student.unm.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to gain a broader understanding of the influence of economic literacy, the use of digital media, and the implementation of project-based learning on critical thinking skills, with learning motivation as a mediating variable at SMA Negeri 4 Makassar. This study employs a quantitative method with a descriptive design and involves 304 respondents. Data analysis was conducted using the Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) technique. The results indicate that economic literacy, the use of digital media, and the implementation of project-based learning have a significant effect on both critical thinking skills and learning motivation. In addition, learning motivation also has a significant effect on critical thinking skills and is able to mediate the influence of the three variables on critical thinking skills.

Keywords: *Economic Literacy, Utilization of Digital Media, Implementation of Project-Based Learning, Critical Thinking Skills, Learning Motivation.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi di SMA Negeri 4 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan melibatkan 304 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis maupun motivasi belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan mampu memediasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kemampuan berpikir kritis.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Media Digital, Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar.

1. Pendahuluan

Persaingan global yang semakin ketat menuntut pembelajaran berkualitas agar peserta didik mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan (Aditya, 2021). Di SMA Negeri 4 Makassar, literasi ekonomi diintegrasikan melalui kurikulum hibrid yang memadukan pembelajaran digital dan kontekstual, dengan sumber belajar berupa buku paket, modul tambahan, dan buku

digital. Meskipun asesmen literasi ekonomi menunjukkan hasil cukup baik, masih ada siswa yang belum mencapai potensi maksimal. Pemanfaatan media digital juga sudah diterapkan, namun tidak semua siswa dapat menggunakannya secara optimal karena faktor ekonomi, keterbatasan keterampilan, dan kecepatan internet yang kurang mendukung (Zuleni, E., & Marfilinda, 2022).

Guru di SMA Negeri 4 Makassar telah aktif memanfaatkan platform digital untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Namun, keterampilan siswa dalam menggunakan laptop atau komputer masih terbatas dibandingkan smartphone, sehingga perlu peningkatan kompetensi teknologi. Metode *Project Based Learning* (PjBL) telah diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, meskipun asesmennya belum optimal (Calavia et al., 2023). Saat ini, kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa berada pada tingkat sedang, sehingga peningkatan motivasi belajar perlu menjadi prioritas. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada strategi pendidikan yang lebih efektif di tingkat lokal maupun nasional (Changwong, 2018).

2. Landasan Teori

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi (EL) adalah kemampuan memahami dan menganalisis konsep dasar ekonomi, termasuk pengambilan keputusan keuangan individu dan mekanisme ekonomi modern (Lo Prete, 2018). Literasi ini penting bagi individu sebagai warga negara aktif dalam sistem ekonomi global. Selain pengetahuan konsep, literasi ekonomi mencakup keterampilan membaca, menulis, dan memahami informasi ekonomi (Anggreini & Waspada, 2020). Literasi ini berkaitan dengan kemampuan kognitif yang memengaruhi cara berpikir dan pengambilan keputusan. Penelitian (Budiman, 2024) menunjukkan literasi ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar kewirausahaan. Hal serupa ditemukan oleh (Samrin et al., 2020) yang menyebutkan literasi ekonomi dan kondisi sosial ekonomi memengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan.

H1: Literasi Ekonomi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri 4 Makassar.

Pemanfaatan Media Digital

Pemanfaatan media digital adalah penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media digital seperti aplikasi dan platform online memungkinkan eksplorasi materi secara mandiri, reflektif, dan kreatif, serta menciptakan pembelajaran interaktif dan kolaboratif (Van Laar et al., 2017). (Fadiyah et al., 2024) menunjukkan media digital memberi akses sumber belajar yang beragam. (Diantini et al., 2021) menekankan perannya dalam mendukung eksplorasi mandiri, sedangkan (Hidayat, M., Latief, F., Widiawati, A., Asbara, N. W., & Zaeni, 2021) menyebutkan media digital meningkatkan keterlibatan aktif siswa. (Fontanelli et al., 2024) menegaskan manfaat interaksi dan kolaborasi. (Mustakim et al., 2024) menemukan penggunaan Canva meningkatkan motivasi belajar hingga 45% berkat fitur visual yang menarik. (Budiman, 2024) menunjukkan TikTok berdampak positif pada motivasi belajar siswa sekolah dasar.

H2: Pemanfaatan Media Digital berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri 4 Makassar

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek nyata yang mendorong mahasiswa menyelidiki masalah dan menghasilkan solusi (Guo et al., 2020). PjBL menekankan pertanyaan kunci untuk menyelidiki mendalam dan pemecahan masalah autentik (Bytyqi, 2021), serta dirancang mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Mahasiswa belajar melalui pengalaman dan refleksi selama proyek. (Bachtiar et al., 2021) menyatakan *discovery learning* meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis. (Pangesti et al., 2020) juga menemukan PjBL berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

H3: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri 4 Makassar.

Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis mencakup analisis, evaluasi, dan sintesis informasi untuk mengambil keputusan (Firdaus et al., 2023), sebagaimana didefinisikan NCECT sebagai proses intelektual yang aktif dan disiplin. Literasi ekonomi berperan penting dalam membekali siswa menghadapi tantangan global serta meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan pengambilan keputusan ekonomi (Aisyah & Srigustini, 2022). Media digital juga mendukung pengembangan pola pikir analitis dan berpikir kritis (Fadiyah et al., 2024). Sementara itu, *Project Based Learning* berbantuan media audio-visual terbukti meningkatkan pemahaman konsep, refleksi, dan keterampilan berpikir kritis (Jannah & Atmojo, 2022). Hipotesis yang digunakan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa SMA Negeri 4 Makassar ialah

H4: Literasi Ekonomi berpengaruh langsung dan signifikan,

H5: Pemanfaatan Media Digital berpengaruh langsung dan signifikan,

H6: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh langsung dan signifikan.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah energi dalam diri yang mendorong tindakan dengan tujuan jelas (Suherni et al., 2023) dan menjadi faktor penting dalam pembelajaran karena memunculkan, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar (Zuleni, E., & Marfilinda, 2022). Motivasi belajar bersama kepercayaan diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis (Nasrah & Muafiah, 2020). Literasi ekonomi memperkuat motivasi belajar dan kemampuan berpikir rasional (Diantini et al., 2021). Pemanfaatan media digital membantu eksplorasi materi lebih mendalam sehingga meningkatkan berpikir kritis (Ngadiso et al., 2021), sementara *discovery learning* memotivasi siswa dengan melibatkan mereka aktif menemukan jawaban sendiri (Bachtiar et al., 2021). Hipotesis yang digunakan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis melalui Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri 4 Makassar ialah

H7: Motivasi Belajar berpengaruh langsung dan signifikan

H8: Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan

H9: Pemanfaatan Media Belajar berpengaruh signifikan

H10: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh signifikan.

3. Metode

Desain Penelitian

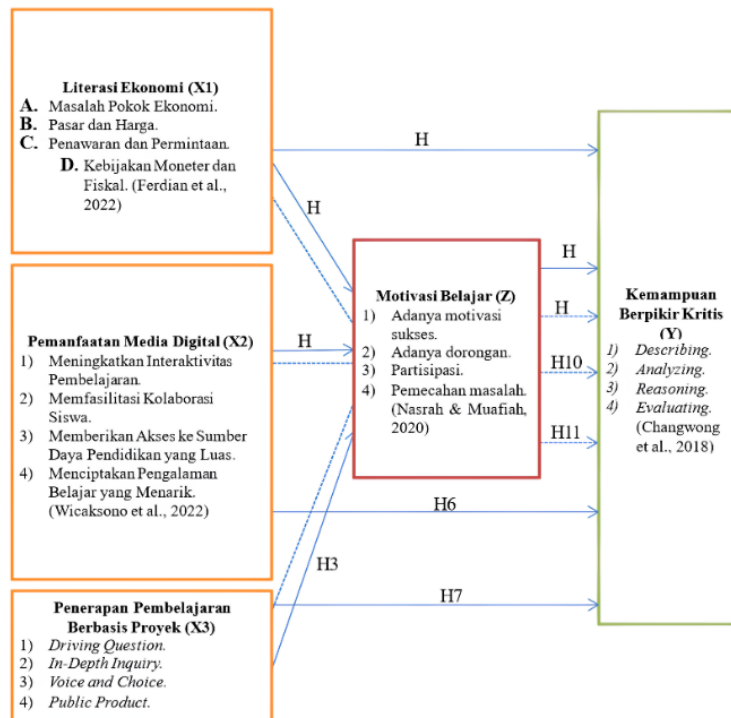
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 4 Makassar. Sampel diambil dengan metode *non-probability sampling* menggunakan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 5 poin pada semester ganjil tahun 2025. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS versi 4.0 untuk evaluasi model pengukuran dan struktural (Hair et al., 2020).

Pengumpulan Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara Literasi Ekonomi (X1), Pemanfaatan Media Belajar (X2), Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (X3), Kemampuan Berpikir Kritis (Y), dan Motivasi Belajar (Z) sebagai variabel mediasi. Populasi berjumlah 1.260 siswa SMA Negeri 4 Makassar, dengan sampel minimal 304 siswa menggunakan rumus *Cochran* dan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan pada semester ganjil 2025 melalui kuesioner berisi 16 pernyataan dengan skala Likert 5 poin dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan SmartPLS versi 4.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Menurut (Hair et al., 2019), SEM-PLS menilai validitas konvergen dari konstruk yang diukur secara formatif, dengan SmartPLS menyediakan alat untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. SEM-PLS memungkinkan penyesuaian bobot sampel, sehingga meningkatkan akurasi model. Penelitian ini mencakup lima variabel: Literasi Ekonomi (X1), Pemanfaatan Media Digital (X2), Penerapan PjBL (X3), Kemampuan Berpikir Kritis (Y), dan Motivasi Belajar (Z).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

4. Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini berdasarkan jawaban 304 responden siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar dapat dilihat pada tabel 1. Dari 304 responden tersebut, responden perempuan sebanyak 190 orang dengan presentase (62,5%) dan responden laki-laki sebanyak 114 orang dengan presentase (27,5%). kelas responden yang paling banyak adalah kelas 12 yaitu mencapai 104 orang dengan presentase (34,2%), selanjutnya kelas 10 sebanyak 103 orang dengan persentase (33,9%) dan yang terakhir kelas 11 sebanyak 97 orang dengan persentase (31,9%).

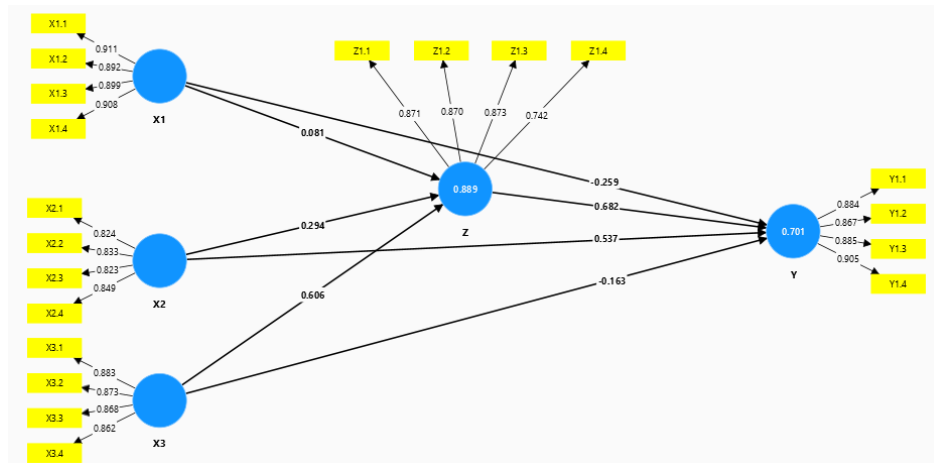
Tabel 1. Hasil Analisis Berganda

No	Description	Frequency	Percent (%)
1.	Gender		
	Male	114	27,5%
	Female	190	62,5%
2.	Class		
	10	103	33,9%
	11	97	31,9%
	12	104	34,2%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Model Assessment Results

Untuk menguji outer model, peneliti menerapkan sejumlah indikator penilaian, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, serta uji reliabilitas (Cahyani, 2019). Pengujian ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari 304 responden. Hasil analisis model pengukuran dalam studi ini dapat ditinjau melalui Gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Measurement Model Test Results

Berdasarkan data responden, langkah yang dilakukan yaitu melakukan uji *outer model* (model pengukuran) yang diawali dengan uji validitas konvergen. Umumnya penelitian menganut ambang batas pemuatan faktor sebesar 0,700. Agar suatu konstruk dianggap reliabel, maka nilainya harus lebih besar dari Outer Loadings > 0,700, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 (Banu, 2020). Dengan demikian, semua variabel penelitian memiliki Validitas Konvergen memadai.

Tabel 2. Construct Reliability

<i>Variables</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Reliable</i>
X1 (Literasi Ekonomi)	0.924	0.928	<i>All Reliable</i>
X2 (Pemanfaatan Ekonomi Digital)	0.852	0.852	
X3 (Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek)	0.895	0.895	
Y (Kemampuan Berpikir Kritis)	0.908	0.909	
Z (Motivasi Belajar)	0.860	0.860	

Sumber: SMART PLS (2025)

Tabel 3. Discriminant Validity

<i>Variabel</i>	X1	X2	X3	Y	Z
X1 (Literasi Ekonomi)	0.903				
X2 (Pemanfaatan Ekonomi Digital)	0.766	0.832			
X3 (Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek)	0.858	0.862	0.872		
Y (Kemampuan Berpikir Kritis)	0.577	0.798	0.712	0.885	
Z (Motivasi Belajar)	0.827	0.879	0.929	0.789	0.841

Sumber: SMART PLS (2025)

Langkah selanjutnya untuk melihat perbedaan antar konstruk adalah dengan melakukan uji *discriminant validity*. Hal ini dapat dilihat dari *nilai Cross Loading* pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Cross Loading

Indicator	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.911	0.686	0.772	0.499	0.774
X1.2	0.892	0.643	0.731	0.476	0.677
X1.3	0.899	0.69	0.757	0.524	0.723
X1.4	0.908	0.742	0.831	0.577	0.801
X2.1	0.710	0.824	0.781	0.618	0.749
X2.2	0.642	0.833	0.760	0.609	0.756
X2.3	0.598	0.823	0.670	0.709	0.697
X2.4	0.604	0.849	0.663	0.717	0.725
X3.1	0.762	0.758	0.883	0.619	0.817
X3.2	0.748	0.751	0.873	0.648	0.813
X3.3	0.755	0.734	0.868	0.586	0.837
X3.4	0.728	0.763	0.862	0.629	0.772
Y1.1	0.472	0.659	0.563	0.884	0.662
Y1.2	0.465	0.651	0.589	0.867	0.704
Y1.3	0.567	0.743	0.666	0.885	0.708
Y1.4	0.538	0.767	0.697	0.905	0.717
Z1.1	0.811	0.744	0.824	0.572	0.871
Z1.2	0.760	0.774	0.822	0.606	0.870
Z1.3	0.749	0.744	0.867	0.616	0.873
Z1.4	0.458	0.687	0.607	0.850	0.742

Sumber: SMART PLS (2025)

R-Square

Uji *R Square* dimaksudkan untuk melakukan koreksi dari prediksi dengan standar 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah) (Hair et al., 2019). Perhitungan uji *R-square* menunjukkan bahwa KBK memiliki nilai 0,701 yang berarti bahwa 70,1% variabel kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, nilai *R-square* MB ditunjukkan oleh MB yang kuat dengan nilai 0,889.

Tabel 5. R-Square

Variables	R-Square
Y (Kemampuan Berpikir Kritis)	0.701
Z (Motivasi Belajar)	0.889

Sumber: SMART PLS (2025)

F-Square

Dalam penelitian ini, uji *size effect* (f^2) menggunakan kriteria kecil (0,02), sedang (0,15), besar (0,35). Hasilnya menunjukkan: f^2 literasi ekonomi (LE) terhadap kemampuan berpikir kritis (KBK) sebesar 0,051 (kecil) & terhadap motivasi belajar (MO) sebesar 0,015 (kecil). f^2 pemanfaatan media digital (PMD) terhadap KBK sebesar 0,205 (sedang) & terhadap MO sebesar 0,198 (kecil). f^2 penerapan pembelajaran berbasis proyek (PPBP) terhadap KBK sebesar 0,09 (kecil) & terhadap MO sebesar 0,536 (kuat). Terakhir, f^2 motivasi belajar (MO) terhadap KBK sebesar 0,173 (kecil)

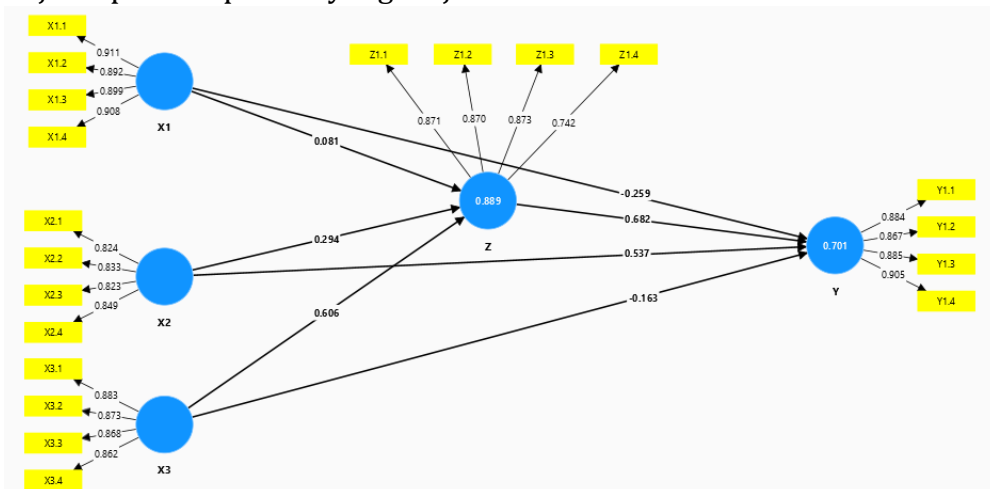
Tabel 6. F-Square

Variabel	F-Square	Keterangan
X1 -> Y	0.057	Kecil
X1 -> Z	0.015	Kecil
X2 -> Y	0.205	Sedang
X2 -> Z	0.198	Kecil
X3 -> Y	0.009	Kecil
X3 -> Z	0.536	Besar
Z -> Y	0.173	Kecil

Sumber: SMART PLS (2025)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Media Digital dan Penerapan PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis melalui Motivasi Belajar di SMA Negeri 4 Makassar dengan sebanyak 304 responden. Berdasarkan perhitungan statistik, penelitian ini menyetujui sepuluh hipotesis yang diajukan.



Gambar 3. Measurement Model

Tabel 7. Hypothesis

Variabel	Koefisien Jalur	T-statistic	P-value	Keterangan
X1 -> Y	0.203	3.708	0.000	Signifikan
X1 -> Z	0.081	2.016	0.041	Signifikan
X2 -> Y	0.738	7.531	0.000	Signifikan
X2 -> Z	0.294	7.475	0.000	Signifikan
X3 -> Y	0.250	2.498	0.006	Signifikan
X3 -> Z	0.606	12.324	0.000	Signifikan
Z -> Y	0.682	5.982	0.000	Signifikan
X3 -> Z -> Y	0.413	5.168	0.000	Signifikan
X1 -> Z -> Y	0.055	2.112	0.037	Signifikan
X2 -> Z -> Y	0.201	5.055	0.000	Signifikan

Sumber: SMART PLS (2025)

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Literasi ekonomi (LE) adalah kemampuan memahami dan menganalisis konsep dasar ekonomi, termasuk pengambilan keputusan keuangan individu dan mekanisme ekonomi modern (Astuti et al., 2025). Berdasarkan Tabel 4.8, literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 4 Makassar, yang berarti semakin baik literasi ekonomi siswa, semakin tinggi motivasi belajar mereka. Literasi ekonomi membantu mengembangkan pola pikir kreatif, sikap mandiri, dan tujuan yang jelas dalam meraih kesuksesan melalui pendidikan, khususnya dalam berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan (Samrin et al., 2020) yang menunjukkan pemahaman literasi ekonomi signifikan memengaruhi motivasi belajar

Pengaruh Pemanfaatan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan memperdalam pemahaman siswa (Nuraisah et al., 2021). Berdasarkan Tabel 4.8, pemanfaatannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 4 Makassar. Semakin optimal penggunaannya, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Media digital membuat pembelajaran lebih menarik, fleksibel, dan interaktif dengan berbagai sumber, metode inovatif, dan peluang kolaborasi. Di era teknologi, integrasi media digital menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi belajar. Temuan ini diperkuat oleh (Nisa et al., 2023) yang menyatakan pemanfaatan media digital berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah pendekatan yang menjadikan proyek sebagai media utama dalam pembelajaran (Alimuddin et al., 2023). Berdasarkan Tabel 4.8, penerapan PjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Makassar. Semakin optimal penerapannya, semakin tinggi motivasi belajar siswa. PjBL efektif karena menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan secara konkret dan meningkatkan semangat belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2023) yang menunjukkan penerapan PjBL berdampak positif pada motivasi belajar.

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Literasi ekonomi berperan penting dalam membekali siswa menghadapi tantangan ekonomi global, dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 4 Makassar. Semakin tinggi literasi ekonomi, semakin berkembang kemampuan berpikir kritis, karena siswa memahami mekanisme pasar, mampu menganalisis risiko, berpikir kreatif, dan membuat keputusan cerdas dalam berwirausaha. Temuan ini didukung penelitian (Sastrakusumah et al., 2023) yang menunjukkan literasi ekonomi signifikan memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Media Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Media digital memperluas dan memperdalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.8, pemanfaatannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 4 Makassar. Semakin baik penggunaannya, siswa cenderung lebih kritis. Di era digital, siswa bergantung pada media digital untuk belajar, berkomunikasi, & mencari informasi, namun tanpa berpikir kritis mereka rentan terhadap hoaks & dampak negatif. Media digital membantu menganalisis informasi, mengevaluasi perspektif, dan membuat keputusan berbasis data sehingga memperkuat kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan (Skagerlund et al., 2018) yang menunjukkan pengaruh signifikan pemanfaatan media digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 4 Makassar (Tabel 4.11). Semakin baik penerapannya, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa. PjBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah nyata, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang berguna di masa depan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Wu, 2024).

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Motivasi belajar merupakan aspek psikologis penting yang berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 4 Makassar. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik kemampuan berpikir kritis mereka. Siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus, analitis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yusuf, 2023) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Literasi ekonomi adalah kemampuan memahami konsep dasar ekonomi, termasuk pengambilan keputusan keuangan dan dinamika ekonomi global (Aisyah & Srigustini, 2022). Berdasarkan Tabel 4.8, literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar siswa di SMAN 4 Makassar. Semakin baik literasi ekonomi siswa, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis mereka, yang dimediasi oleh motivasi belajar. Pemahaman ini mendorong motivasi dalam belajar, seperti berwirausaha dan memahami pelajaran, yang kemudian meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan terhadap masalah ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Zhang, 2024) yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi memengaruhi kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar secara signifikan.

Pengaruh Pemanfaatan Media Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Media digital menyediakan informasi yang beragam dan memperkaya proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.12, pemanfaatan media digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar siswa di SMAN 4 Makassar. Semakin baik siswa memanfaatkan media digital, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis mereka yang dimediasi oleh motivasi belajar. Media digital membantu siswa menganalisis informasi, mengevaluasi perspektif, dan membuat keputusan berbasis data, sehingga memperkuat kemampuan berpikir kritis. Temuan ini didukung penelitian (Zubaidah, 2016) yang menunjukkan pengaruh signifikan media digital terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Motivasi Belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 4 Makassar

Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa melalui motivasi belajar di SMAN 4 Makassar. Semakin baik penerapan PjBL, semakin tinggi motivasi belajar siswa, yang mendorong mereka berpikir kritis dalam menyelesaikan proyek. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang relevan dengan dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Motivasi belajar yang meningkat membuat siswa lebih antusias menerapkan pengetahuan secara langsung. Temuan ini didukung oleh (Zulatsari, M. L. R., & Soesatyo, 2018) yang menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan memengaruhi kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi, pemanfaatan media digital dan penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa di SMAN 4 Makassar.
2. Literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis pada siswa di SMAN 4 Makassar.
3. Literasi ekonomi, pemanfaatan media digital dan penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis melalui motivasi belajar pada siswa di SMAN 4 Makassar.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yaitu:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran tentang literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian dengan topik serupa.

3. Bagi SMAN 4 Makassar, diharapkan dapat meningkatkan strategi pembelajaran dalam literasi ekonomi, pemanfaatan media digital, dan PjBL agar kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa terus berkembang untuk menghadapi tantangan masa depan.

6. Daftar Pustaka

- Aditya. (2021). *Pengaruh Media Digital Berbantuan Lectora Inspire Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gelombang Cahaya (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). Pembelajaran Ekonomi Abad 21 : Pengukuran Literasi Ekonomi Siswa Aspek Pengetahuan dan Sikap. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5, 265–274.
- Alimuddin, A., Simanjuntak, J. N., Jusnita, A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan : Membantu Siswa Beradaptasi Dengan. *Journal on Education*, 05(04), 11777–11790.
- Anggreini, C., & Waspada, I. (2020). Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Al-Amanah Ciwidey. *Indonesian Journal Of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 1–9.
- Astuti, F. R., Sahara, I. R., & Gusmaneli, G. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1–15.
- Bachtiar, H., Razak, M., & Zakaria, S. (2021). Indonesian progressive Muslims and the discourse of the Israeli-Palestinian peace: Soekarno's, Abdurrahman Wahid's and Ahmad Syafii Maarif's thoughts. *Journal of Social Studies (JSS)*, 17(1), 1–20. <https://doi.org/10.21831/jss.v17i1.34843>
- Banu, U. S. (2020). Technical skill upgradation by project based learning and exposing to state-of-art technologies. *Procedia Computer Science*, 172, 950–953. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.137>
- Budiman. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(2), 43–47.
- Bytyqi, B. (2021). PROJECT-BASED LEARNING: A TEACHING APPROACH WHERE LEARNING COMES ALIVE. *The Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 9, 1999–2001.
- Cahyani, S. (2019). Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 21 Makassar The Effect of Application of *Project Based Learning* (PjBL) Models on Creative Thinking Skills. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 6(1), 667–673.
- Calavia, B., Blanco, T., Casas, R., & Dieste, B. (2023). Making design thinking for education sustainable : Training preservice teachers to address practice challenges. *Thinking Skills and Creativity*, 47(October 2022). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101199>
- Changwong, K. (2018). Critical thinking skill development : Analysis of a new learning management model for Thai high schools. *Journal of International Studies*, 11(2), 37–48. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-2/3>
- Diantini, N. P. A. W., Susanti, & Subroto, W. T. (2021). The Effect Of Peer Group, Economic Literacy, And Use Of Social Media On The Consumption Behavior Of

- Student Social Studies Major Grade XII SMAN 1 Negara In Jembrana. *Technium Social Sciences Journal*, 2(1), 296–311.
- Fadiyah, H., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Digital. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 211–224.
- Firdaus, A., Malini, H., Afifah, N., Azazi, A., & Fitriana, A. (2023). The influence of service quality and perceived risk on repurchase intention with customer satisfaction as mediation. *Enrichment: Journal of Management*, 13(5), 3082–3096. <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1747>
- Fontanelli, G. A., Sofia, A., Fusco, S., Grazioso, S., & Di Gironimo, G. (2024). Preliminary Architecture Design For Human-In-The-Loop Control Of Robotic Equipment In Remote Handling Tasks: Case Study On The NEFERTARI Project. *Fusion Engineering And Design*, 20(6), 114–126.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A Review Of Project-Based Learning In Higher Education: Student Outcomes And Measures. *International Journal Of Educational Research*, 10(2), 101–106.
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109(August 2019), 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hidayat, M., Latief, F., Widiawati, A., Asbara, N. W., & Zaeni, N. (2021). Factors Supporting Business And Its Distrubution To Business Resilience In New Normal Era. *Journal Of Distribution Science*, 19(11), 5–15.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074.
- Lo Prete, A. (2018). Inequality And The Finance You Know: Does Economic Literacy Matter? *Economia Politica*, 35(1), 185–206.
- Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 898–908.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.
- Ngadiso, N., Sarosa, T., Asrori, M., Drajadi, N. A., & Handayani, A. (2021). Project- Based Learning (PBL) In EFL Learning: Lesson From Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1114–1122.
- Nisa, A. K., Muna, N., & Fadhillah, R. (2023). Manfaat Penggunaan Media Literasi Digital Pada Minat Belajar Siswa MI Miftahul Huda Lamongan. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(3), 136–147.
- Nuraisah, Ansar, A., Makbul, & Ahmad, L. O. I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 17 Makassar. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(3), 27–32.
- Samrin, S., Syahrul, S., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250–271.

- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 10–16.
- Sastrakusumah, E. N., Suherman, U., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Ispring Presenter Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 469–485.
- Skagerlund, K., Lind, T., Strömbäck, C., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2018). Financial Literacy And The Role Of Numeracy–How Individuals' Attitude And Affinity With Numbers Influence Financial Literacy. *Journal Of Behavioral And Experimental Economics*, 7(4), 18–25.
- Suherni, E. S., Wahyudin, A., & Gunawan, A. (2023). Analysis of Adaptive and Participatory Leadership Models Study of Educational Institutional Leadership Models. *Journal of Educational Analytics*, 2(4), 495–502. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i4.6732>
- Van Laar, E., Van Deursen, A. J., Van Dijk, J. A., & De Haan, J. (2017). The Relation Between 21st-Century Skills And Digital Skills: A Systematic Literature Review. *Computers In Human Behavior*, 7(2), 577–588.
- Wu, X. Y. (2024). Unveiling The Dynamics Of Self-Regulated Learning In Project- Based Learning Environments. *Heliyon*, 10(5), 1–19.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*.
- Zhang, F. (2024). Effects Of Game-Based Learning On Academic Outcomes: A Study Of Technology Acceptance And Self-Regulation In College Students. *Heliyon*, 10(16), 1–15.
- Zubaidah, S. (2016). Sitizubaidah-Stkipsintang-10Des2016. *In Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.
- Zulatsari, M. L. R., & Soesatyo, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 157–160.
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250.